

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Informasi akuntansi merupakan salah satu alat untuk mengambil suatu keputusan dalam perusahaan saat ini. Dalam pengambilan keputusan, pihak perusahaan juga harus melihat kualitas dari informasi akuntansi yang dihasilkannya. Untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut, maka dibutuhkan pemanfaatan teknologi yang lebih luas dan juga ketergantungan manusia akan informasi semakin bertambah maka kualitas informasi harus selalu ditingkatkan. Kualitas informasi merupakan tingkat dimana sebuah data yang telah diproses oleh sistem informasi menjadi memiliki arti bagi penggunaannya, yang bisa berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat (Bodnar dan Hopwood,2003).

Kualitas informasi akuntansi memiliki beberapa faktor yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan (PSAK No. 1, 2015). Informasi akuntansi mempunyai faktor dapat dipahami maksudnya, informasi yang disajikan harus dapat dipahami oleh berbagai pihak yang memakai informasi akuntansi tersebut. Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambil keputusan. Informasi akuntansi memiliki kualitas relevan apabila kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu. Agar bermanfaat, kualitas informasi juga harus andal yaitu bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur dari seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Dan, dapat diperbandingkan disini maksudnya, pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode dan dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan serta untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan secara relatif. Untuk memenuhi beberapa faktor tersebut, maka tidak cukup kalau pengelolaan informasi akuntansi hanya mengandalkan fisik ditambah dengan

peralatan bantu seadanya, melainkan dibutuhkan alat bantu yang berkecepatan tinggi dan sangat akurat dalam memproses informasi akuntansi tersebut. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari perusahaan merupakan suatu output dari sistem informasi.

Semakin berkembangnya sistem informasi berbasis teknologi informasi ini, akan memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan adanya kemajuan teknologi saat sekarang perusahaan sudah mulai meninggalkan sistem manual dan beralih ke sistem komputer yang lebih dikenal dengan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer (*Computer Based Information System*). Suatu sistem dinilai berjalan secara efektif, apabila mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan berbagai pengguna yang ada dalam organisasi baik secara individual maupun secara kelompok. Perkembangan teknologi informasi ini meliputi infrastruktur komponen dasar sistem informasi akuntansi, seperti *Hardware, Software, Brainware, Prosedur, Database dan Communication Network Technology* (Susanto, 2008). *Hardware* disini maksudnya peralatan phisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi. Fokus dari aplikasinya adalah untuk *software* akuntansinya seperti *software* penggajian, pendapatan, pengeluaran, buku besar dan pelaporannya. Menurut Agung (2005) dalam Rahmi (2013), penggunaan teknologi dalam menghasilkan informasi hendaknya mempertimbangkan *brainware* atau pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang untuk yang dipakai untuk menghasilkan sebuah informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh *brainware*, sehingga informasi yang dihasilkan kurang memberikan manfaat bagi perusahaan. *Communication Network Technology* atau jaringan teknologi komunikasi disini maksudnya adalah jaringan kerja dengan puluhan juta, ratusan bahkan sampai ribuan terminal dapat dihubungkan dengan pusat komputer yang menyimpan, memproses, mengirim semua informasi baik melalu jaringan internet maupun memakai jaringan media transmisi.

Penelitian yang berkaitan dengan peranan sistem informasi akuntansi dilakukan oleh Rahmi (2013) berpendapat bahwa penggunaan teknologi informasi

mempunyai dampak yang sangat besar dalam kualitas informasi akuntansi dan dengan pemahaman yang baik dari pemakai (*brainware*), arus informasi akuntansi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkannya juga baik. Amelia dan Puspitawati (2013) berpendapat bahwa kemampuan *brainware* (pengguna) berada dalam kategori baik, sistem informasi akuntansi berada dalam kategori cukup baik dan kualitas informasi yang dihasilkan berada dalam kategori cukup berkualitas. Saleh, Darwanis dan Bakar (2012) berpendapat bahwa semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi akuntansi, akan semakin meningkatkan kepuasan pemakai (*brainware*) dan semakin tinggi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan semakin meningkatkan kepuasan pengguna *software* akuntansi. Muda (2014) berpendapat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sudah berjalan dengan baik dan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan sudah dalam kategori baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) di Palembang”**.

I.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah-masalahnya yaitu:

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) di Palembang sudah berjalan dengan baik?
2. Bagaimana kualitas penyajian informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) di Palembang?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) di Palembang apakah sudah berjalan dengan baik.

2. Untuk mengetahui kualitas penyajian informasi pada PT. PLN (Persero) di Palembang.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam hal mengembangkan teknologi informasi supaya lebih bermanfaat dan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan menyangkut sistem informasi akuntansi, khususnya mengenai penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Bagi masyarakat

Hasil ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para akademis dalam mengembangkan ilmu di bidang sistem informasi akuntansi, untuk menjadi perbandingan bagi penelitian sejenis lebih lanjut, serta untuk bahan bacaan yang diharapkan dapat memberikan referensi dan wawasan pengetahuan kepada pembacanya, terutama mengenai sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai ilmu sistem informasi akuntansi, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi serta pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

I.5 Ruang Lingkup

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan selanjutnya serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi pembahasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berbasis enterprise resource planning terhadap kualitas informasi akuntansi dengan objek penelitian pada perusahaan PT. PLN (Persero) di Palembang.